

Pengaruh Program Asrama Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Peserta Didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau

R.Apriani Muharrani¹, Ahmad Eddison², Indra Primahardani³

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Riau

Email : r.apriani1198@student.unri.ac.id¹, ahmad.eddison@lecturer.unri.ac.id²,
indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang muncul berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri Pintar Provinsi Riau bahwasanya terdapat 50% peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau yang belum mandiri. Hal ini terlihat dari peserta didik didalam melakukan tugas dan kewajibannya diasrama harus disuruh oleh pembina asrama terlebih dahulu, masih bergantung kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya diasrama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Program Asrama terhadap Pembentukan Karakter di SMA Negeri Pintar Provinsi Riau. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil uji signifikansi regresi linear sederhana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,885 > 4,07$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X **berpengaruh** terhadap variabel Y.

Kata Kunci: *Pengaruh, program asrama, karakter mandiri*

Abstract

This research is motivated by a phenomenon that arises based on observations made at the Smart State Senior High School in Riau Province that there are 50% of Smart State Senior High School students in Riau Province who are not yet independent. This can be seen from the students in carrying out their duties and obligations in the dormitory must be ordered by the hostel supervisor first, they still depend on other people to complete their tasks and obligations in the dormitory. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the boarding program on character building at SMA Negeri Pintar, Riau Province. Data collection methods used in this study are observation, interviews, questionnaires and documentation. Data processing with statistical analysis with a simple linear regression formula. Based on the results of the simple linear regression significance test $F_{count} > F_{table}$, namely $39.885 > 4.07$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the X variable affects Y variable.

Keywords: *Influence, hostel program, independent character*

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman dan pengaruh arus globalisasi yang terjadi secara pesat bisa memberikan dampak yang buruk terhadap karakter generasi bangsa apabila tidak bisa ditanggulangi dengan baik. Salah satu hal yang bisa menanggulangi permasalahan karakter di Indonesia adalah melalui pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak/karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3).

Kemendiknas mengidentifikasi 18 nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik dan salah satu dari 18 nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah nilai karakter mandiri. Mandiri merupakan kemampuan individu untuk bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri atas inisiatif sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain (Sa'diyah, Rika, 2017:33). Proses pendidikan karakter mandiri bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui sekolah berbasis asrama. Asrama merupakan tempat tinggal sementara untuk peserta didik dalam jangka waktu tertentu yang didalamnya terjadi kegiatan pendidikan terhadap peserta didik dengan mengkombinasikan pendidikan agama dan pendidikan umum yang dibina langsung oleh pengasuh atau pembina asrama dari lembaga pendidikan tersebut (Betaraya, Robbiv Maula 2019:10). Salah satu tujuan utama dari adanya sekolah berbasis asrama adalah untuk membentuk karakter mandiri peserta didik melalui program asrama yang diberlakukan.

Program asrama merupakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis untuk dapat ditaati dan dilakukan oleh seluruh peserta didik yang tinggal dalam asrama (Latifatu, Zahroh 2021:7). Salah satu sekolah yang berbasis asrama adalah SMA Negeri Pintar Provinsi Riau. SMA Negeri Pintar Provinsi Riau merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas unggulan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang menerapkan sistem asrama atau *Boarding School*. Berdasarkan hasil wawancara dari observasi awal yang dilakukan kepada pembina asrama dan kepada salah satu peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau, ternyata masih ada sekitar 50% peserta didik yang belum bisa mandiri. Ketidakmandirian peserta didik ini bisa dilihat dari fenomena yang terjadi di asrama SMA Negeri Pintar Provinsi Riau. Peserta didik dalam melakukan tugas dan kewajibannya di asrama harus disuruh oleh Pembina asrama terlebih dahulu, peserta didik yang masih bergantung kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya seperti kepada Pembina asrama, teman ataupun kepada orangtuanya di rumah dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya di asrama.

Fenomena-fenomena di atas menandakan bahwa tidak semua peserta didik SMA Negeri Pintar bisa mandiri walaupun sudah tinggal dalam asrama dan menjalankan program-program asrama yang berlaku. Idealnya, program asrama yang diberlakukan bisa membentuk karakter mandiri peserta didik di SMA Negeri Pintar Provinsi Riau. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada faktanya yang tidak sesuai dengan kondisi idealnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat apakah ada Pengaruh Program Asrama Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Peserta Didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan April sampai dengan bulan September 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau. Sampel pada penelitian ini adalah $223 \times 20 : 100 = 45$ orang. Adapun

teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Sampling*. Metode pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan Uji F berbantuan aplikasi SPSS versi 25. Sebelum menggunakan uji regresi linear sederhana dan Uji F peneliti melakukan uji prasyarat analisis yakni dengan menggunakan uji normalitas homogenitas dan uji linearitas terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pada Variabel Program Asrama (X)

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian pada variabel Program Asrama (X) yang mana diwakili sebanyak 13 pernyataan diatas, untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat rekapitulasi berikut ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Variabel Program Asrama (X)

No	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	55,6%	20	44,4%	0	0%	0	0%
2	26	57,8%	19	42,2%	0	0%	0	0%
3	15	33,3%	26	57,8%	4	8,9%	0	0%
4	20	44,4%	24	53,3%	1	2,2%	0	0%
5	20	44,4%	24	53,3%	1	2,2%	0	0%
6	21	46,7%	20	44,4%	4	8,9%	0	0%
7	22	48,9%	21	46,7%	2	4,4%	0	0%
8	15	33,3%	29	64,4%	1	2,2%	0	0%
9	14	31,1%	29	64,4%	2	4,4%	0	0%
10	21	46,7%	19	42,2%	5	11,1%	0	0%
11	19	42,2%	20	44,4%	6	13,3%	0	0%
12	12	26,7%	31	68,9%	2	4,4%	0	0%
13	25	55,6%	20	44,4%	0	0%	0	0%
Jumlah	255	566,7%	302	670,8%	28	62%	0	0
Rata-Rata	19,61	43,59%	23,23	51,6%	2,15	4,76%	0	0%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.17 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai program asrama terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau. Data yang didapat yaitu sebanyak 43,59% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 51,6% menjawab Setuju (S), sebanyak 4,76% menjawab Tidak Setuju (CS), dan sebanyak 0% yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan tolak ukur yang digunakan sebagai acuan yaitu apabila :

- Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik

- D. Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh (Arikunto, Suharsimi 2010)

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (43,59% + 51,6% = 95,19%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program asrama di SMA Negeri Pintar Provinsi Riau berada pada tingkat **Sangat Baik**.

2. Rekapitulasi Tanggapan peserta didik pada variabel Karakter Mandiri (Y)

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian pada variabel Karakter Mandiri (Y) yang mana diwakili sebanyak 12 pernyataan diatas, untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat rekapitulasi berikut ini :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Variabel Karakter Mandiri

No	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	44,4%	25	55,6%	0	0%	0	0%
2	11	24,4%	28	62,2%	6	13,3%	0	0%
3	30	66,7%	15	33,3%	0	0%	0	0%
4	21	46,7%	22	48,9%	2	4,4%	0	0%
5	14	31,1%	24	53,3%	6	13,3%	1	2,2%
6	16	35,6%	26	57,8%	3	6,7%	0	0%
7	18	40%	26	57,8%	1	2,2%	0	0%
8	27	60%	18	40%	0	0%	0	0%
9	17	37,8%	28	62,2%	0	0%	0	0%
10	16	35,6%	26	57,8%	3	6,7%	0	0%
11	16	35,6%	26	57,8%	3	6,7%	0	0%
12	12	26,7%	28	62,2%	5	11,1%	0	0%
Jumlah	218	484,6%	292	648,9%	29	64,4%	1	2,2
Rata-Rata	18,16	40,38%	24,33	54,07%	2,41	5,36%	0,08	0,18%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.30 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai program asrama terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik di SMA Negeri Pintar Provinsi Riau. Data yang didapat yaitu sebanyak 40,38% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 54,07% menjawab Setuju (S), sebanyak 5,36% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0,18%.

Berdasarkan tolak ukur yang digunakan sebagai acuan yaitu apabila :

- Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- Responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh (Arikunto, Suharsimi 2010)

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (40,38% + 54,07% = 94,45%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter mandiri peserta didik di SMA Negeri Pintar Provinsi Riau berada pada tingkat **Sangat Baik**.

3. Uji F

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Anova Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.326	1	67.326	39.885	.000 ^b
	Residual	72.585	43	1.688		
	Total	139.911	44			
a. Dependent Variable: Karakter Mandiri						
b. Predictors: (Constant), Program Asrama						

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh hasil perhitungan F hitung dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh F hitung sebesar 39,885. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. diperoleh sebagai berikut:

$$df^1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$df^2 = n-k = 45-2 = 43$$

$$= 4,067$$

Keterangan :

df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel

k = jumlah variable

Dasar pengambilan keputusan Uji F menggunakan pedoman sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan table uji F diatas diperoleh F hitung sebesar 39,885. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,885 > 4,067$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X **berpengaruh** terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diuraikan indikator dan sub indikator dari program asrama dan karakter mandiri sebagai berikut :

A. Program Asrama

Program-program yang diselenggarakan oleh sekolah berbasis asrama untuk mencapai tujuan yang diinginkan, berbeda antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, karena tidak ada ketentuan atau ketetapan baku yang mengharuskan adanya keselarasan antara program asrama antara lembaga yang satu dengan program asrama lembaga yang lainnya seperti aturan sekolah-sekolah regular pada umumnya. (Irsyad, Faiq Safinatul 2021:45). Penyelenggaraan program asrama disesuaikan dengan visi dan misi masing-masing sekolah. Adapun indikator program asrama yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini bersumber dan berpedoman kepada buku tata tertib dan peraturan peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau yang berjumlah 13 indikator, yang mana masing-masing indikator tersebut dikelompokkan dan diuraikan sebagai berikut :

1. Shalat berjamaah dan membaca serta menghafal Al-Qur'an di Masjid

Hasil jawaban peserta didik tentang shalat berjamaah ke masjid yang dominan adalah Sangat Setuju dengan persentase 55,6% dan hasil jawaban peserta didik tentang membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dominan adalah Sangat Setuju dengan persentase 46,7%. Hal ini sejalan dengan pendapat Betaraya, Robbiv Maula (2019:14) yang mengatakan bahwa masjid merupakan salah satu unsur asrama yang digunakan sebagai tempat beribadah dan pengembangan kegiatan keagamaan yang merupakan salah satu program pendidikan di asrama. Kegiatan keagamaan di asrama ini mewajibkan peserta didik untuk shalat berjamaah di masjid dan membaca serta menghafal Al-Qur'an di masjid. Berdasarkan jawaban dari peserta didik yang dominan dapat terlihat bahwasanya peserta didik telah melakukan program asrama shalat berjamaah ke masjid dan membaca serta menghafal Al-Qur'an.

2. Membersihkan kamar, mencuci peralatan pribadi, melaksanakan piket asrama, tidur dikamar sendiri, tidak merusak inventaris kamar, makan bersama di kantin, membuang sampah pada tempatnya, gotong royong minggu pagi, dan melaksanakan cinta lingkungan.

Hasil jawaban peserta didik tentang membersihkan kamar yang dominan adalah Sangat Setuju dengan persentase 57,8%, Hasil jawaban peserta didik tentang mencuci peralatan pribadi yang dominan adalah Setuju dengan persentase 57,8%, Hasil jawaban peserta didik melaksanakan piket asrama yang dominan adalah Setuju dengan persentase 53,3%, hasil jawaban peserta didik tentang tidur dikamar sendiri yang dominan adalah Setuju dengan persentase 53,3%, hasil jawaban peserta didik tentang tidak merusak inventaris kamar adalah Sangat Setuju dengan persentase 48,9%, hasil jawaban peserta didik tentang makan bersama di kantin yang dominan adalah Setuju dengan persentase 64,4%, Hasil jawaban peserta didik tentang membuang sampah pada tempatnya yang dominan adalah Setuju dengan persentase 64,4%, hasil jawaban peserta didik tentang gotong royong minggu pagi yang dominan adalah Setuju dengan persentase (44,4%) dan hasil jawaban peserta didik tentang melaksanakan cinta lingkungan yang dominan adalah Sangat Setuju dengan persentase (55,6%).

Hal ini sejalan dengan pendapat Latifatu, Zahroh (2021:50) yang mengatakan bahwa salah satu unsur asrama adalah fasilitas yang lengkap yang berfungsi untuk mendukung seluruh kegiatan peserta didik. Fasilitas tersebut terdiri dari asrama, kamar, kamar mandi, berbagai macam inventaris kamar, tong sampah dan kantin, yang mana peserta didik di asrama diwajibkan untuk membersihkan, menjaga dan merawat fasilitas yang ada tersebut. Berdasarkan jawaban peserta didik yang dominan dapat terlihat bahwasanya peserta didik telah membersihkan, menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan kepada mereka.

3. Kembali ke asrama tepat waktu dan meminta orangtua berkunjung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

Hasil jawaban peserta didik tentang kembali ke asrama tepat waktu yang dominan adalah Sangat Setuju dengan persentase 46,7% dan hasil jawaban peserta didik tentang meminta orangtua berkunjung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yang dominan adalah Setuju dengan persentase 68,9%. Hal ini sejalan dengan aturan yang terdapat dalam buku tata tertib dan peraturan peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau yang mengatur tentang jadwal kembali peserta didik ke asrama setelah pulang kampung dan jadwal berkunjung orangtua.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban peserta didik pada variabel program asrama yang berada pada tingkatan Sangat Baik yakni dengan persentase sebesar 95,19% menandakan bahwa peserta didik SMA Negeri Pintar didalam menjalankan program asrama didasarkan atas keinginan sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Ismianingsih, Isfi (2021:31) yang mengatakan bahwa salah satu tujuan asrama diberlakukan kepada peserta didik adalah untuk membentuk karakter mandiri dari peserta didik itu sendiri. Salah satu indikator mandiri menurut Nasrulloh (2019:44) adalah seluruh tindakan, perbuatan dan tingkah laku seseorang didasarkan atas kehendak sendiri dan bukan karena orang lain atau tergantung pada orang lain.

B. Karakter Mandiri

Karakter mandiri tidak bisa terbentuk secara instan didalam diri seseorang tanpa adanya proses pembiasaan. Oleh karena itu untuk membentuk karakter mandiri perlu adanya pembiasaan-pembiasaan yang berdampak kepada terbentuknya karakter mandiri didalam diri seseorang. Mandiri berarti bisa mengerjakan segala sesuatu sendiri tanpa bergantung dan mengharapkan bantuan dari orang lain. Adapun indikator karakter mandiri yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini bersumber dan berpedoman kepada ciri-ciri karakter mandiri menurut Nasrulloh (2019:44) yang berjumlah 12 indikator.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban peserta didik pada variabel karakter mandiri yang berada pada tingkatan Sangat Baik dengan persentase 94,45%, menandakan bahwa peserta didik SMA Negeri Pintar didalam menjalankan, melaksanakan dan menyelesaikan program asrama dilakukan atas keinginan sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasrulloh (2019:44) yang mengatakan bahwa seseorang yang dikatakan mandiri adalah seseorang yang seluruh perbuatan dan tingkah lakunya berdasar atas kehendak sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, bisa beradaptasi dengan lingkungan atas usaha sendiri, bertanggung jawab, kreatif dan inisiatif, bisa mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri, percaya diri, bisa mengatur jadwal kegiatan sehari-hari, dan mampu untuk bekerja sendiri.

Setelah diketahui jawaban peserta didik terhadap program asrama dan karakter mandiri maka dilakukan Uji F untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas yakni program asrama terhadap variabel terikat yakni karakter mandiri. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 39,885 dan F tabel sebesar 4,07. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hipotesis penelitian apabila H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh program asrama terhadap karakter mandiri peserta didik, tetapi apabila H_a diterima berarti ada pengaruh program asrama terhadap karakter mandiri peserta didik. Berdasarkan hasil F hitung dan F table yang diperoleh maka hipotesis penelitian ini H_a di terima yang mengandung arti bahwa ada pengaruh program asrama terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh program asrama terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau, maka dapat diambil kesimpulan hasil rekapitulasi jawaban peserta didik terhadap indikator program asrama yakni sebesar 95,19% yang berada pada rentang yang sangat baik. Hasil rekapitulasi jawaban peserta didik terhadap indikator karakter mandiri yakni sebesar 94,45% yang berada pada rentang yang sangat baik. Berdasarkan dari hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 39,885 dan F tabel sebesar 4,067 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini H_a **di terima** yang menandakan bahwa **ada pengaruh** program asrama terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Q Ahada. 2019. "Internalisasi Pendidikan Karakter Mandiri di Panti Asuhan Al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo
- Anwar, Herson. 2018. "Mengembangkan Sikap Kemandirian Melalui Pendidikan Boarding School di Madrasah Tsanawiyah Hubulo Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango". *Jurnal Irfani*. 12, no. 1: 61-78
- Betaraya, Robbiv Maula. 2019. "Efektivitas Boarding School dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Irsyad, Faiq Safinatul. 2021. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Boarding School (Studi

- Lapangan di Pondok Pesantren BPPT Al-Fattah Lamongan)". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ismianingsih, Isfi. 2021. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Asrama SMK Negeri Jawa Tengah di Purbalingga". Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Khusna, Nihayatul. 2019. "Upaya Membentuk Karakter Mandiri Santri Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Mlaten Geger Madiun)". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Latifatu, Zahroh. 2021. "Pengaruh Program Asrama Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VI di MIN 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- M. Zuhri, 2021. "Implementasi Program Boarding School dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Syaikh Zainuddin NW Anjani." *Jurnal Studi Islam*. 2, no. 4: 1-19
- Marinda, Fenni. 2021. "Peran Sistem *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Meylania, Merlin. 2019. "Pendidikan Karakter Melalui Sistem *Boarding School* Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nasruloh. 2019. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri (Studi kasus di Pondok Pesantren Minhajut Tolabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga)". Tesis, Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Pureokerto
- Rosdiana, Anisa. 2018. " Pengaruh Sistem Pembelajaran *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta Didik Di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung
- Supriyadi. 2021. "Optimalisasi program Pembelajaran Asrama Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Anwar Sarang". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Sa'diyah, Rika. 2017. "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak". *Kordinat*. XVI, no. 1: 31-46
- Triyono, Agus. 2019. "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School". *Jurnal Kependidikan*. 7, no. 2: 251–263